

ABSTRAK

MANFAAT PEMUNGUTAN RETRIBUSI KEBERSIHAN PASAR TERHADAP PEDAGANG DI PASAR TUGU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2009

Oleh

Rachmat Wahyudi

Salah satu sumber dari Pendapatan Asli Daerah adalah retribusi daerah, sebagai salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peranan penting dalam penerimaan daerah. Retribusi daerah menurut Undang – Undang Nomor 34 Tahun 2000 adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Salah satu retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah retribusi kebersihan pasar yang dipungut sebagai pengganti jasa atas pelayanan Dinas Pengelolaan Pasar. Menurut Pasal 5 Peraturan Daerah Tahun 2000 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Kebersihan Pasar digolongkan sebagai retribusi jasa umum, dimana selain melayani kepentingan umum, jasa tersebut memberi manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi. Pada tahun 2008, Pasar Tugu Kota Bandar Lampung merupakan pasar yang memberikan sumbangan retribusi kebersihan pasar terbesar bagi Pemerintah Kota Bandar Lampung. Pemungutan retribusi pelayanan kebersihan pasar yang dilakukan Dinas Pengelolaan Pasar atas pelayanan kebersihan pasar diharapkan memberikan manfaat terhadap pedagang yang menjadi subjek dari retribusi kebersihan pasar.

Masalah pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Sejauhmana manfaat pemungutan retribusi kebersihan pasar terhadap pedagang di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung?”. Tujuan pokok dari penulisan ini adalah untuk mengukur manfaat pemungutan retribusi kebersihan pasar yang dipungut oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung terhadap pedagang di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif. Penelitian survei deskriptif adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok untuk mendeskripsikan secara cermat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Dalam penelitian ini

alat analisis yang digunakan adalah analisis tabel untuk menghitung hasil jawaban responden dalam bentuk tabulasi data dari penyebaran kuesioner.

Untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu kuesioner untuk disebar kepada seluruh responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji kelayakan penyebaran kuesioner dilakukan kepada 10 orang responden. Uji validitas pertanyaan kuesioner menggunakan rumus Product Moment. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan adalah valid. Sedangkan Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Didapat bahwa hasil hitung uji reliabilitas adalah sebesar 0,978 menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner adalah reliabel dengan tingkat reliabel tinggi, sehingga kuesioner dinyatakan layak untuk disebar kepada seluruh responden di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 91 pedagang sebagai responden di Pasar Tugu Bandar Lampung diketahui bahwa manfaat yang dirasakan baik oleh pedagang adalah tersedianya fasilitas kotak sampah dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dalam jumlah yang sesuai kebutuhan dan terjaganya kebersihan lingkungan pasar. Sedangkan manfaat yang belum dirasakan baik oleh pedagang berupa belum baiknya kondisi dan pemeliharaan kotak sampah serta manfaat kenyamanan yang dirasakan kurang baik oleh pedagang.